TINJAUAN TEKNIK DASAR SEPAK BOLA ATLET *ACADEMY FOOTBALL* SSB TIGA NAGA U-15 KOTA PEKANBARU

Andika Junio Efendi[1], Agus Sulastio[2], Oca Fernandes AF[3], Ardiah Juita[4]

[1,2,3,4]*Universitas Riau*
E-mail : [1]andika.junio1951@student.unri.ac.id, [2]agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id, [3]oca.fernandes@lecturer.unri.ac.id, [4]ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the ability of basic soccer techniques of football Academy athletes SSB Tiga Naga age group 15 years in Pekanbaru City. The method used is descriptive quantitative with a test and measurement approach. The subjects of this study amounted to 18 athletes, where the entire population was sampled using the total sampling technique. Research instruments include basic soccer skills tests consisting of shooting, heading, passing control, and dribbling techniques. Data were analyzed using descriptive statistics through the conversion of values to T-score form. The results showed that overall the athletes' basic technical abilities were in the "medium" category with an average score of 50.00. However, analysis per type of skill shows that most athletes are still in the "less" to "very less" category, especially in shooting and dribbling techniques. This finding indicates the need to increase the intensity and quality of basic technique training on an ongoing basis so that athletes' abilities can develop optimally.

Keywords : *Basic Techniques, Soccer, SSB Tiga Naga, Playing Skills.*

PENDAHULUAN

Olahraga telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan bermasyarakat, karena selain sebagai rutinitas dan kebutuhan fisik, kegiatan ini juga menumbuhkan kebugaran jasmani dan rohani serta menghadirkan suasana rekreasi yang menyenangkan (Alif, M. N., & Sudirjo, E., 2019). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 1 mendefinisikan olahraga sebagai "segala kegiatan yang melibatkan pikiran, jiwa, dan raga secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya" (Imelda, C et al, 2023). Ruang lingkupnya, menurut Pasal 17, mencakup olahraga pendidikan, olahraga masyarakat, dan olahraga prestasi, di mana pembinaan prestasi harus dilaksanakan sejak dini melalui identifikasi bakat, pemantauan, pendidikan, dan pelatihan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di antara beragam cabang olahraga prestasi, sepak bola menempati posisi istimewa berkat daya tariknya yang universal (Aji, A. T., & Wahyudi, H., 2021). Permainan ini tidak hanya menuntut kecepatan, kekuatan, stamina, dan pemahaman taktik, tetapi juga keterampilan dasar seperti menendang, menggiring, menghentikan, menyundul, dan merebut bola (Arham, S., 2019). Keberhasilan pemain dalam menguasai teknik dasar tersebut menjadi faktor kunci dalam menentukan hasil pertandingan. Oleh karena itu, pembinaan teknik sejak usia dini melalui Sekolah Sepak Bola (SSB) memegang peranan penting untuk mencetak atlet yang kompeten dan siap berprestasi (Wijaya, A. W. E., 2022).

SSB Tiga Naga Pekanbaru, yang resmi beroperasi sejak 14 Maret 2015, merupakan salah satu lembaga pembinaan sepak bola usia dini di Riau. Berawal sebagai Tiga Naga Football Academy, SSB ini kini telah berkompetisi di Liga 3 sejak 2017 dan didukung fasilitas memadai seperti lapangan latihan, gym, dan kolam renang. Meskipun begitu, hasil observasi dan wawancara dengan pelatih menunjukkan bahwa atlet U-15 SSB Tiga Naga masih belum mencapai level optimal dalam penguasaan teknik dasar sepak bola.

Pengukuran kemampuan teknik dasar melalui instrumen tes *Shooting*, *Heading*, *Passing*, dan *Stopping Dribbling* memperlihatkan nilai rata-rata atlet berada pada kategori "sedang" (nilai 46–60), di bawah ambang batas "baik" (nilai ≥61). Kondisi ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian teknik serta merancang program latihan yang lebih tepat sasaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara komprehensif tingkat penguasaan teknik dasar sepak bola pada atlet U-15 SSB Tiga Naga Pekanbaru dan memberikan rekomendasi peningkatan program pembinaan guna mendukung prestasi mereka di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara objektif mengenai tingkat penguasaan teknik dasar atlet sepak bola pada kelompok usia 15 tahun di Sekolah Sepak Bola (SSB) Tiga Naga Kota Pekanbaru (Hasanuddin, M. I, 2023). Lokasi penelitian berada di Jalan Kutilang Sakti, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah seluruh atlet yang tergabung dalam tim U-15 SSB Tiga Naga dengan jumlah total 18 orang, yang dijadikan sebagai sampel melalui teknik *total sampling*, karena jumlah populasi yang relatif kecil sehingga memungkinkan untuk dijadikan sampel secara keseluruhan (Al Haddad, H. A. H et al, 2023). Data dalam penelitian

ini dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu observasi langsung di lapangan saat latihan untuk mendapatkan informasi perilaku dan pelaksanaan teknik, studi kepustakaan untuk memperkuat landasan teori yang digunakan dalam penelitian, serta tes dan pengukuran yang melibatkan empat komponen keterampilan dasar sepak bola, yaitu *heading* (menyundul bola), *passing* and *stopping* (menendang dan menghentikan bola), *dribbling* (menggiring bola), dan *shooting* (menembak bola) (Mulyana, A et al, 2024).

Tes-tes ini dilakukan dengan mengikuti pedoman baku yang bertujuan untuk mengungkap kemampuan teknik dasar para atlet secara terukur dan sistematis. Data hasil pengukuran kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif yang mencakup perhitungan jumlah total (sum), nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi, varians, nilai maksimum dan minimum, kemudian dilanjutkan dengan konversi ke dalam bentuk T-score untuk memudahkan interpretasi (Sahabuddin, D. R et al, 2021). Selanjutnya dilakukan analisis distribusi frekuensi dan presentase untuk mengetahui proporsi penguasaan tiap komponen teknik dasar yang dimiliki oleh para atlet. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan mengenai keterampilan dasar atlet sepak bola usia remaja di SSB Tiga Naga sebagai dasar evaluasi dan pengembangan program latihan ke depan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan hasil dari data analisis Teknik Dasar Sepak Bola Atlet Academy Football SSB Tiga Naga Kelompok Umur 15 Pekanbaru adapun tujuan dilakukan penelitian ini tidak lain untuk mendeskripsikan teknik dasar dengan data yang ilmiah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 orang atlet sepak bola Academy Football SSB Tiga Naga Kelompok Umur 15 Pekanbar, data ilmiah tersebut didapat melalui tes pengukuran yang diberikan ke atlet sepakbola tersebut. Adapun tes pengukuran untuk mendeskripsikan teknik dasar sepakbola yang digunakan diantaranya tes *Shooting*, *Heading*, *passing control*, dan yang terakhir yaitu *test Dribbling*.

Analisis Deskriptif Statistik *Shooting*

Tabel 1. Deskriptif Statistik *Shooting*

Shooting				
Valid	*Frequency*	*Percent*	*Valid percennt*	*Cumulative Percent*
Sangat baik	> 17	0	0	0
Baik	15 - 16	1	5.56	5.56
Sedang	12 - 14	1	5.56	11.12
Kurang	9 - 11	4	22.22	33.34
Kurang sekali	< 9	12	66.66	100
Total		18	100	100

Berdasarkan hasil penelitian tentang *shooting*, ditemukan bahwa terdapat 18 atlet dengan hasil yang bervariasi. Tidak ada atlet yang masuk dalam kategori "sangat baik" (nilai lebih dari

17), yang menunjukkan bahwa tidak ada atlet yang mencapai performa terbaik dalam keterampilan service. Satu atlet termasuk dalam kategori "baik" (nilai antara 15 - 16), yang menunjukkan performa yang baik dengan persentase 5,56%. Satu atlet lainnya berada dalam kategori "sedang" (nilai antara 12 - 14), yang menunjukkan performa yang berada di level rata-rata, dengan persentase 5,56%. Empat atlet masuk dalam kategori "kurang" (nilai antara 9 - 11), yang menunjukkan performa yang perlu perbaikan, dengan persentase 22,22%. Terakhir, 12 atlet masuk dalam kategori "kurang sekali" (nilai kurang dari 9), yang menunjukkan performa jauh di bawah standar yang diharapkan, dengan persentase 66,66%.

Analisis Deskriptif Statistik *Heading*

Tabel 2. Deskriptif Statistik *Heading*

Shooting				
Valid	*Frequency*	*Percent*	*Valid percennt*	*Cumulative Percent*
Sangat baik	>17	4	22.22	22.22
Baik	15 – 16	0	0	22.22
Sedang	12 – 14	0	0	22.22
Kurang	9 – 11	1	5.56	27.78
Kurang sekali	<9	13	72.22	100
Total		18	100	100

Berdasarkan hasil penelitian tentang heading, ditemukan bahwa terdapat 18 atlet dengan hasil yang bervariasi. Empat atlet termasuk dalam kategori "sangat baik" (nilai lebih dari 17), yang menunjukkan performa yang sangat baik dengan persentase 22,22%. Tidak ada atlet yang masuk dalam kategori "baik" (nilai antara 15 - 16) ataupun kategori "sedang" (nilai antara 12 - 14). Satu atlet masuk dalam kategori "kurang" (nilai antara 9 - 11), yang menunjukkan performa yang perlu perbaikan, dengan persentase 5,56%. Terakhir, 13 atlet berada dalam kategori "kurang sekali" (nilai kurang dari 9), yang menunjukkan performa jauh di bawah standar yang diharapkan, dengan persentase 72,22%.

Analisis Deskriptif Statistik *Passing Control*

Tabel 3. Deskriptif Statistik *Passing Control*

Passing Control				
Valid	*Frequency*	*Percent*	*Valid percennt*	*Cumulative Percent*
Sangat baik	>18	0	0	0
Baik	16-18	1	5.56	5.56
Sedang	15	7	38.89	44.45
Kurang	10-12	8	44.44	88.89

Kurang sekali	<10	2	11.11	100
Total		18	100	100

Berdasarkan hasil penelitian tentang passing control, ditemukan bahwa terdapat 18 atlet dengan hasil yang bervariasi. Tidak ada atlet yang masuk dalam kategori "sangat baik" (nilai lebih dari 18). Satu atlet termasuk dalam kategori "baik" (nilai antara 16 - 18), yang menunjukkan performa yang baik dengan persentase 5,56%. Tujuh atlet berada dalam kategori "sedang" (nilai antara 13 - 15), yang menunjukkan performa rata-rata dengan persentase 38,89%. Delapan atlet masuk dalam kategori "kurang" (nilai antara 10 - 12), yang menunjukkan performa yang perlu perbaikan, dengan persentase 44,44%. Terakhir, dua atlet masuk dalam kategori "kurang sekali" (nilai kurang dari 10), yang menunjukkan performa yang baikjauh di bawah standar uang diharapkan, dengan persentase 11,11%.

Analisis Deskriptif Statistik *Dribbling*

Tabel 4. Deskriptif Statistik *Dribbling*

Passing Control				
Valid	*Frequency*	*Percent*	*Valid percennt*	*Cumulative Percent*
Sangat baik	<10.0	0	0	0
Baik	10.0-11.0	0	0	0
Sedang	11.0-12.0	3	16.67	16.67
Kurang	12.0-13.0	1	5.56	22.23
Kurang sekali	13.0-14.0	1	5.56	27.79
Total	>14.0	13	72.21	100

Berdasarkan hasil penelitian tentang dribbling, ditemukan bahwa terdapat 18 atlet dengan hasil yang bervariasi. Tidak ada atlet yang masuk dalam kategori "sempurna" (nilai kurang dari 10) maupun kategori "baik sekali" (nilai antara 10,0 - 11,0). Tiga atlet termasuk dalam kategori "baik" (nilai antara 11,0 - 12,0), yang menunjukkan performa yang baik dengan persentase 16,67%. Satu atlet berada dalam kategori "sedang" (nilai antara 12,0 - 13,0), yang menunjukkan performa rata-rata dengan persentase 5,56%. Satu atlet lainnya masuk dalam kategori "kurang" (nilai antara 13,0 - 14,0), yang menunjukkan performa yang perlu perbaikan, dengan persentase 5,56%. Terakhir, 13 atlet masuk dalam kategori "sangat kurang" (nilai lebih dari 14,0), yang menunjukkan performa yang sangat rendah dan jauh dari harapan, dengan persentase 72,21%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap kemampuan teknik dasar para atlet Akademi Football SSB Tiga Naga kelompok umur 15 tahun di Pekanbaru, ditemukan adanya variasi signifikan pada masing-masing jenis keterampilan yang diuji, yakni shooting, heading, passing control, dan dribbling. Secara umum, nilai rata-rata keseluruhan kemampuan teknik dasar para atlet berada pada kategori “sedang”, dengan skor rata-rata sebesar 48,234. Namun demikian, jika ditelaah lebih dalam pada setiap aspek teknik dasar, ditemukan bahwa mayoritas atlet masih menunjukkan keterbatasan keterampilan, terutama pada elemen-elemen esensial permainan sepak bola tersebut.

Pada kemampuan shooting, para atlet menunjukkan performa yang kurang memadai. Rata-rata skor yang diperoleh hanya 7,56, dan sebagian besar atlet (66,66%) berada dalam kategori "sangat kurang", sedangkan hanya satu atlet yang mampu mencapai kategori "baik". Hal ini mencerminkan perlunya peningkatan ketepatan serta kekuatan dalam menembak bola. Pada aspek heading, hasil tes menunjukkan bahwa 72,22% atlet berada dalam kategori "sangat kurang", dengan rata-rata nilai 8,67. Meskipun terdapat empat atlet yang mencapai kategori "sangat baik", ketidakseimbangan distribusi ini menunjukkan lemahnya penguasaan teknik menyundul bola secara menyeluruh.

Sementara itu, dalam passing control, nilai rata-rata sebesar 11,89 menunjukkan bahwa mayoritas atlet belum menguasai kemampuan dasar mengoper dan menghentikan bola secara efektif. Sebanyak 44,44% atlet berada dalam kategori "kurang", dan hanya satu atlet yang menunjukkan performa dalam kategori "baik". Hal serupa juga terlihat pada keterampilan dribbling. Meskipun rata-rata skor adalah 15,52, sebagian besar atlet (72,21%) justru masuk dalam kategori "sangat kurang", yang menandakan bahwa kemampuan menggiring bola mereka masih perlu dilatih secara serius untuk meningkatkan kelincahan dan kontrol bola saat bermain.

Secara keseluruhan, meskipun rata-rata kemampuan teknik dasar atlet tergolong sedang, sebagian besar dari mereka masih menunjukkan kekurangan dalam penguasaan keterampilan dasar yang vital dalam permainan sepak bola. Temuan ini menegaskan perlunya pendekatan latihan yang lebih terfokus dan sistematis guna meningkatkan kompetensi teknik dasar atlet, agar mereka dapat berkembang lebih optimal dan berkompetisi secara lebih baik di jenjang yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan teknik dasar sepak bola para atlet Akademi Football SSB Tiga Naga kelompok umur 15 tahun di Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan para atlet berada dalam kategori “sedang”. Namun, jika ditinjau secara spesifik per jenis teknik dasar seperti *shooting*, *heading*, *passing control*, dan *dribbling*, mayoritas atlet masih menunjukkan performa yang kurang, bahkan sangat kurang, terutama dalam aspek shooting dan dribbling. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar para atlet masih perlu ditingkatkan melalui program latihan yang terstruktur, fokus, dan berkelanjutan. Peningkatan keterampilan dasar ini penting agar para atlet memiliki fondasi yang kuat untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi dalam dunia sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, A. T., & Wahyudi, H. (2021). Pengaruh Latihan T-Sprint Terhadap Peningkatan Kelincahan Pemain Sepak Bola Di Ssb Mitra Fc U-19 Kabupaten Sumenep. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, *9*(4), 183-192.

Al Haddad, H. A. H., Soleh, A., & Abi, Y. I. (2023). Pengaruh Beban Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Bengkulu Cabang Manna. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, *2*(1), 15-28.

Alif, M. N., & Sudirjo, E. (2019). *Filsafat pendidikan jasmani*. Muhammad Nur Alif.

Arham, S. (2019). Kontribusi kekuatan, kecepatan, kelincahan dan percaya diri terhadap keterampilan teknik pada permainan futsal. *Exercise: Journal of Physical Education and Sport*, *1*(1), 10-24.

Hasanuddin, M. I. (2023). Analisis kemampuan shooting dalam permainan sepak bola. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *11*(2), 227-235.

Imelda, C., Nofianti, L., Saadah, D., Maidianti, S., Hasanuddin, H., & Waliadin, W. (2023). Sosialisasi Dasar Hukum Pembinaan Atlet Penyandang Disabilitas Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *1*(10), 2607-2613.

Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., ... & Martono, S. M. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.

Sahabuddin, D. R., Idrus, D. M. I., Abdul Karim, S. E., & PUSTAKA, M. S. L. (2021). *Pengantar statistika: Jurusan manajemen*. Liyan Pustaka.

Wijaya, A. W. E. (2022). *MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI DI SSB PUTRA ARISA SEMARANG TAHUN 2021* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang).